

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam praktik kerja magang, penulis ditempatkan pada bagian redaksi *Beritaindonesia.link* sebagai reporter yang diawasi langsung oleh Pemimpin Redaksi *Beritaindonesia.link* (BIL), Machroni Kusuma. Selain itu penulis juga di bawah bimbingan Kunto Wibisono sebagai redaktur dan Andika Prasetyo sebagai *content officer & Editor video* dari *Beritaindonesia.link* (BIL). Dalam praktik kerja magang, penulis mendapat penugasan untuk mengisi konten pada *channel* youtube *Beritaindonesia.link* penulis mengisi rubrik *news* dan *feature*.

Dalam menjalankan tugas magang, penulis diberikan arahan oleh tiga orang di bidang tersebut. Selama menjalani tugas sebagai reporter, penulis memiliki tugas utama yaitu menentukan topik, riset, liputan (wawancara dan pengambilan gambar), menulis naskah, dan melakukan *voice over*. Setiap hari Senin, penulis diminta untuk mencari bahan liputan yang akan dibuat, bila sudah disetujui oleh Kunto Wibisono selaku redaktur maka penulis dapat melakukan liputan. Hasil dari liputan dikirimkan melalui *whatsapp* atau *google drive* agar dapat diedit langsung oleh Andika Prasetyo selaku editor.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama menjalani praktik kerja magang di *Beritaindonesia.link*, penulis dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan seperti *Mobile Journalism*, *News Writing*, dan *Feature Writing*. Sehingga penulis dapat dengan mudah memahami tugas yang diberikan saat di tempat magang.

Sebagai reporter, penulis memiliki tugas utama yaitu menentukan topik, riset, liputan (wawancara dan pengambilan gambar), menulis naskah, dan melakukan *voice over*. Penulis selalu mengikuti rapat redaksi yang dilakukan setiap hari Senin. Pada saat rapat, pemimpin redaksi memberikan masukan dan evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh penulis. Pemimpin Redaksi memberikan kebebasan kepada penulis untuk mencari bahan dan ide liputan yang ingin dibuat asal sesuai dengan kaidah jurnalistik serta mampu menarik *audience*. Penulis lebih sering diminta untuk membuat liputan berita *feature* oleh Pemimpin Redaksi dan liputan harus menggunakan gawai agar lebih mudah dan cepat. Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam Ishwara, jurnalis memiliki tugas untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sehingga informasi yang diterima oleh masyarakat dapat membantu dan mengubah kehidupan di masyarakat (Ishwara, 2005, p. 9).

Setelah rapat redaksi penulis menuliskan tema, ide dan konsep liputan yang akan dibuat setiap minggu. Penulis memiliki target liputan 3-4 video setiap minggunya. Oleh karena itu, penulis menyiapkan beberapa tema agar redaktur dapat memilih mana yang terbaik untuk diliput setiap minggu. Setelah itu, penulis mendiskusikannya kepada redaktur, bila tema yang telah diajukan oleh penulis disetujui maka penulis dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu riset. Penulis melakukan riset dengan membaca beberapa artikel terkait dan menonton video dari youtube, untuk memperoleh informasi yang relevan untuk tulisan yang nanti akan dibuat. Penulis melakukan riset agar dapat mencari beberapa aspek yang membedakan liputan penulis dengan liputan serupa lainnya.

Langkah berikutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menghubungi narasumber dan membuat pertanyaan. Jika narasumber yang dipilih oleh penulis adalah pedangan atau masyarakat biasa, penulis tidak menghubunginya tetapi langsung melakukan observasi untuk membuat jadwal liputan di keesokan harinya. Pertanyaan yang dibuat oleh penulis tentunya harus mengandung unsur 5W + 1H. Meskipun penulis hanya diberi waktu 3-5 menit untuk membuat video berita penulis tetap

melakukan wawancara secara detail agar tidak terdapat informasi yang salah dan untuk mengasah keingintahuan penulis terhadap hal yang diliputnya.

Setelah menentukan tema, melakukan riset, membuat pertanyaan, tahap berikutnya yang dilakukan penulis adalah peliputan. Penulis melakukan liputan di daerah Tangerang, tetapi sesekali penulis melakukan peliputan di Jakarta. Penulis melakukan liputan secara individu dengan menggunakan gawai dan tripod yang dimiliki. Karena penulis dituntut untuk menghasilkan gambar yang baik dan tidak goyang. Pada peristiwa tertentu penulis diminta untuk melakukan siaran langsung salah satunya saat peristiwa 17 Agustus, penulis diminta untuk melakukan siaran langsung di Bundaran Hotel Indonesia. Karena alat yang belum cukup memadai penulis melakukan live report dengan menggunakan gawai melalui aplikasi *whatsapp*.

Setelah melakukan liputan penulis harus mengirimkan hasil liputannya kepada editor pada pukul 15.00 melalui *whatsapp* atau *google drive* agar dapat langsung diedit serta mengirimkan naskah kepada Kunto Wibisono agar direvisi. Segala aktivitas yang dilakukan oleh penulis seluruhnya menggunakan gawai, agar lebih mudah dan cepat. Menurut Lindstron, mantan editor *Hardford Times* dalam Ishwara mengatakan jam diruang redaksi adalah penguasa kita semua, jurnalis menjadi abdi dari jarum jam yang bergegas menuju *deadline* (Ishwara, 2005, p. 31). Setelah direvisi hasilnya akan dikirimkan melalui *whatsapp* dan penulis diminta melakukan *voice over* untuk berita yang telah dibuatnya. Penulis memiliki target liputan 3-4 video setiap minggunya. Penulis memanfaatkan alat rekam yang terdapat pada gawainya untuk melakukan rekaman, Selanjutnya *Voice over* akan dikirimkan kepada editor untuk disatukan menjadi sebuah berita yang utuh. Sehingga hasil liputan dapat di tayangkan pada saat *live streaming* di program Beritaindonesia.link pagi dan diunggah pada *channel youtube* Beritaindonesia.link.

Berikut merupakan tugas yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di media Beritaindonesia.link.

**Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Per Minggu**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Pekerjaan yang Dilakukan</b>
<p>1 (17-22 Agustus)</p>	<p>a. Live report di Bundaran Hotel Indonesia saat 17 Agustus berlangsung</p> <p>b. Membuat tema tentang 17 Agustus, Muharram, dan Pembagian Bansos.</p> <p>c. Melakukan riset membaca artikel dan menonton video tentang tema yang akan diangkat</p> <p>d. Melakukan liputan lapangan tentang nasib pedagang bendera di masa pandemi, liputan pembagian bansos untuk guru ngaji, dan perayaan tahun baru islam di kota Tangerang di tengah pandemi covid-19.</p> <p>e. Membuat naskah dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> di gawai</p> <p>f. Bergabung di tim produksi bagian <i>rundown</i></p>
<p>2 (24-29 Agustus)</p>	<p>a. Setiap hari Senin dilakukan rapat redaksi untuk mengevaluasi para pekerja</p> <p>b. Menentukan tema liputan yaitu kuliner yang sedang <i>hits</i> di Kota Tangerang</p> <p>c. Melakukan riset terkait tema yang akan diangkat dan menghubungi narasumber</p> <p>d. Melakukan liputan Tahu Gejrot bang Tepos, Bubur Ayam Kepiting, dan tempat kuliner Pasar Lama Tangerang.</p> <p>e. Membuat naskah di <i>notes</i> dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> yang terdapat di gawai</p> <p>f. Bergabung di tim produksi bagian <i>audioman</i> pada Berita Indonesia Link Pagi</p>

<p>3 (31 Agustus-05 September)</p>	<p>a. Setiap hari Senin dilakukan rapat redaksi untuk mengevaluasi hasil kerja selama satu minggu</p> <p>b. Menentukan tema liputan yaitu <i>human interes</i></p> <p>c. Melakukan riset terkait tema yang akan diangkat dan menghubungi narasumber</p> <p>d. Melakukan liputan taman baca kolong Ciputat, nasib pedangan kaki lima di sekitar sekolah, rumah belajar di garasi (Mahrani Academy).</p> <p>e. Membuat naskah di <i>notes</i> dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> yang terdapat di gawai.</p> <p>f. Bergabung di tim produksi bagian <i>rundown</i> acara pada Berita Indonesia Link Pagi</p>
<p>4 (07-12 September)</p>	<p>a. Setiap hari Senin dilakukan rapat redaksi untuk mengevaluasi hasil kerja selama satu minggu</p> <p>b. Menentukan tema <i>feature</i> dan news</p> <p>c. Melakukan riset terkait tema yang akan diangkat dan menghubungi narasumber</p> <p>d. Melakukan liputan penjual baju bekas di Pasar Senen, pengepul barang bekas, meninggalnya Jakob Oetama.</p> <p>e. Membuat naskah di <i>notes</i> dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> yang terdapat di gawai.</p> <p>f. Bergabung di tim produksi bagian <i>audioman</i> pada Berita Indonesia Link Pagi</p>
<p>5 (14-19 September)</p>	<p>a. Setiap hari Senin dilakukan rapat redaksi untuk mengevaluasi hasil kerja selama satu minggu</p> <p>b. Menentukan tema liputan yaitu <i>feature</i> dan News</p> <p>c. Melakukan riset terkait tema yang akan diangkat dan menghubungi narasumber</p>

	<p>d. Melakukan liputan ondel-ondel, M Bloc Space, PSBB Jakarta di perpanjang</p> <p>e. Membuat naskah di <i>notes</i> dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> yang terdapat di gawai</p> <p>f. Bergabung di tim produksi bagian pembaca <i>rundown</i> acara pada Berita Indonesia Link Pagi</p>
6 (21-26 September)	<p>a. Menentukan tema <i>feature</i></p> <p>b. Melakukan riset terkait tema yang akan diangkat dan menghubungi narasumber</p> <p>c. Melakukan liputan pedangan kue serabi tradisional.</p> <p>d. Membuat naskah dan <i>voice over</i> dari hasil liputan menggunakan aplikasi <i>voice record</i> yang terdapat di gawai</p> <p>e. Melakukan rapat redaksi virtual</p>
7 (28 September- 03 Oktober)	<p>a. Membaca artikel berita aktual tentang Kesehatan dan sport</p> <p>b. Melakukan riset terkait Covid-19 dan Timnas U-19 serta menonton beberapa berita.</p> <p>c. Membuat naskah di notes gawai</p> <p>d. Melakukan <i>voice over</i> menggunakan aplikasi <i>voice record</i>.</p>
8 (05-10 Oktober)	<p>a. Membaca artikel berita aktual tentang kesehatan dan hukum di aplikasi berita yang telah di <i>download</i> pada gawai</p> <p>b. Melakukan riset terkait Covid-19, UU Cipta Kerja, pilkada serta menonton beberapa berita di youtube.</p> <p>c. Membuat naskah dari riset yang telah dilakukan</p> <p>d. Melakukan <i>voice over</i> untuk mengisi berita</p>
9	<p>a. Membaca artikel berita aktual tentang kesehatan dan sport di aplikasi berita yang telah di <i>download</i> pada gawai</p>

(12-17 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan riset terkait Covid-19 dan Balapan MotoGp serta menonton beberapa berita di youtube.</li> <li>c. Membuat naskah dari riset yang telah dilakukan</li> <li>d. Melakukan <i>voice over</i> untuk mengisi berita</li> </ul>
10 (19-24 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca artikel berita aktual tentang kesehatan dan hukum di aplikasi berita yang telah di <i>download</i> pada gawai</li> <li>b. Melakukan riset terkait Covid-19 dan pelaku tindak kriminal serta menonton beberapa berita di youtube.</li> <li>c. Membuat naskah dari riset yang telah dilakukan</li> <li>d. Melakukan <i>voice over</i> untuk mengisi berita</li> </ul>

Tabel 3.1 merupakan rincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di media *Beritaindonesia.link*. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis setiap minggunya tertuang dalam rincian tabel. Penulis melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja. Selama enam minggu penulis menjadi reporter lapangan, dan empat minggu penulis fokus pada penulisan artikel untuk *voice over* berita. Hal tersebut dilakukan karena adanya peraturan PSBB (Pembatasan Secara Berskala Besar) dari pemerintah dalam menangani pandemi virus Covid-19, yang membuat para pekerja di *Beritaindonesia.link* harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan mengantisipasi terjadinya penyebaran Covid-19. Pada minggu kelima dan keenam penulis masih melakukan liputan lapangan untuk menghasilkan konten. Tetapi, pada minggu keenam pemimpin Redaksi, Machroni Kusuma mengabarkan melalui *whatsapp* bahwa dirinya baru saja mengikuti rapat organisasi. Beberapa anggota yang hadir dalam rapat tersebut terpapar Covid-19 yang membuat Pemimpin Redaksi harus melakukan tes *SWAB*. Sehingga membuat para pekerja harus dirumahkan dan melakukan karantina termasuk anak magang. Tetapi, penulis harus tetap menjalankan tugas sebagai reporter dan menghasilkan konten baik video ataupun tulisan. Oleh sebab itu, penulis tetap mendapatkan tugas untuk menulis artikel sesuai dengan rubrik yang dipegang oleh Andika Prasetyo selaku *content officer* pada rubrik kesehatan, sport, dan umum serta melakukan *voice over* agar konten pada *channel* youtube *Beritaindonesia.link* tetap terisi.

### 3.3. Pembahasan

#### 3.3.1 Uraian Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

##### 1. Menentukan Topik

Dalam memproduksi berita di youtube *channel BeritaIndonesia.link* penulis diminta untuk menentukan topik yang akan diliput. Tetapi, pada awal praktik kerja magang berlangsung terdapat situasi penting yang membuat penulis menunda liputan yang sudah dijadwalkan agar dapat melakukan siaran langsung saat 17 Agustus. Melalui *group whatsapp* pemimpin redaksi memberikan tugas kepada penulis, untuk melaporkan mengenai 17 Agustus di Bundaran Hotel Indonesia. Tak hanya siaran langsung penulis juga diminta untuk menuliskan berbagai macam tema. Tema tersebut akan dikirim melalui *whatsapp* secara *personal chat* yang nantinya akan dipilih kembali mana yang akan diliput terlebih dahulu. Setelah beberapa tema sudah dipilih, penulis akan langsung menghubungi narasumber terkait. Jika terjadi kendala saat peliputan penulis akan diskusikan secara personal.

##### 3.1 Screenshot group whatsapp *BeritaIndonesia.link*



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.1 merupakan bukti *screenshot group whatsapp* BIL, pemimpin redaksi menempatkan penulis dan rekan untuk melakukan *live report*, dengan

menggunakan gawai. Siaran langsung ini nantinya akan ditayangkan saat program *Beritaindonesia.link* pagi. Penulis diminta untuk melaporkan suasana saat 17 Agustus hasilnya akan ditayangkan melalui *channel* youtube *Beritaindonesia.link*.

Gambar 3.2 *Screenshot* Video Saat Live

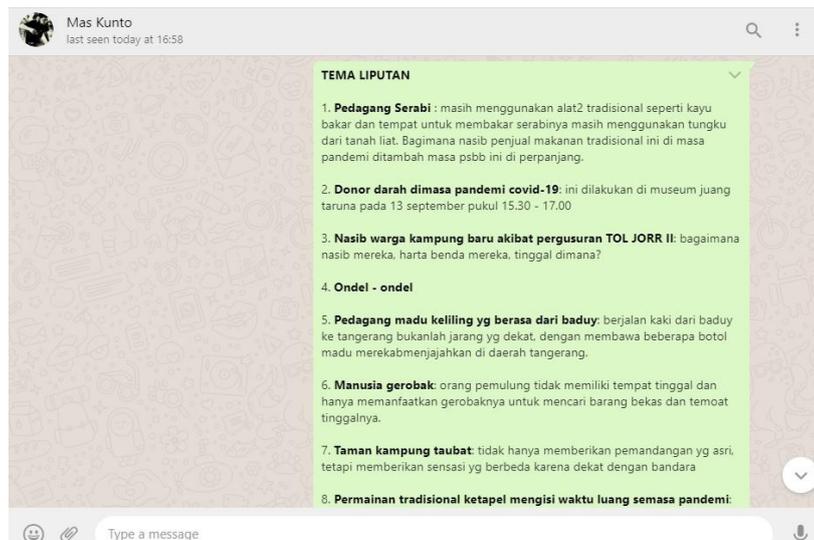


Sumber: Youtube *Beritaindonesia.link*

Gambar 3.2 merupakan *screenshot* hasil dari penulis saat melakukan laporan langsung di Bundaran Hotel Indonesia pada *Beritaindonesia.link* pagi. Laporan berita yang dilakukan menggunakan gawai yang sudah terhubung dengan Bapak Machroni Kusuma selaku pembawa acara dalam program *Beritaindonesia.link* pagi. Penulis juga menggunakan alat bantu *earphone* agar suara dapat terdengar lebih jelas.

Selain itu, penulis juga menjalankan tugas seperti menentukan tema yang akan diangkat untuk liputan pada hari senin – sabtu. Hari Senin penulis melakukan rapat redaksi dan menuliskan beberapa tema, selasa – sabtu penulis diminta untuk melakukan liputan, menuliskan naskah, dan melakukan *voice over*. Penulis diwajibkan menghasilkan tiga video liputan setiap minggunya. Video tersebut nantinya akan diunggah pada *channel* youtube dan akan ditayangkan pula di *Beritaindonesia.link* pagi. Penulis menyuguhkan banyak tema *soft news* dan liputan yang dilakukan penulis hanya di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan.

### 3.3 Pengajuan Topik untuk Liputan *Beritaindonesia.link*



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.3 merupakan salah satu *screenshot* tema liputan yang diajukan penulis dan dikirimkan melalui *personal chat* kepada redaktur. Tema yang dipilih adalah pedagang serabi, ondel-ondel, taman kampung taubat, dan permainan tradisional ketapel mengisi waktu luang semasa pandemi. Selanjutnya penulis melakukan riset untuk liputan pertama yaitu pedagang serabi. Penulis melakukan riset dan liputan tentunya menggunakan gawai agar hasil yang diperoleh akan diedit langsung kepada editor yang tuju dengan mengunggah melalui google drive atau mengirimkan melalui *whatsapp*.

## 2. Riset dan Peliputan

Salah satu tema yang disetujui untuk diangkat adalah pedagang serabi, di Kota Tangerang. Riset ini dilakukan dengan menggunakan gawai, beberapa informasi penting lainnya akan ditulis pada note. Informasi tersebut nantinya akan digunakan penulis sebagai bahan atau informasi tambahan dalam liputannya dan artikel berita. Dalam peliputan riset merupakan hal terpenting

yang harus dilakukan agar dapat memperoleh gambaran dan informasi yang akan diperkuat dalam berita.

Menurut Kriyantono (2014), riset berarti “*to search for, to find*” dalam bahasa latin berasal dari kata “*re*” berarti Lagi dan “*cercier*” berarti Mencari, maka artinya adalah “mencari informasi mengenai sesuatu, atau sebuah usaha untuk menemukan sesuatu (*looking for information about something*) dapat diartikan juga

sebagai sebuah usaha untuk menemukan sesuatu (Kriyantono, 2014, p. 1).

Riset dalam jurnalistik merupakan jantung dari peliputan, dengan melakukan riset penulis dapat mendapatkan gambaran dari ide yang sudah di tentukan sehingga dapat dikembangkan. Melalui riset penulis dapat mengetahui dan menentukan narasumber yang nantinya akan dibutuhkan di dalam berita tersebut. Tak hanya membaca artikel penulis melakukan riset dengan menonton video yang ada di youtube agar mendapatkan referensi dan *angle* liputan yang akan diangkat. Penulis melakukan riset pada media berita *online* seperti *republika*, *kompas.com*, dan beberapa media *online* terkait lainnya.

### 3. 4 Riset mengenai pedagang serabi melalui media *online*



Sumber: *Republika.co.id*

Gambar 3.4 merupakan salah satu riset yang dilakukan oleh penulis melalui media *online* Republika.co.id. Saat melakukan riset penulis mendapat beberapa informasi mengenai pedagang serabi di Tangerang. Dari riset yang ditemukan penulis menemukan banyak pedagang serabi yang mulai modern. Membuat serabi sudah dengan kompor gas serta memiliki banyak pilihan rasa dan *topping*. Dalam beberapa artikel yang dibaca oleh penulis, menemukan bahwa cetakan yang digunakan untuk membuat serabi bukan dari tanah liat, tetapi menggunakan wadah yang sudah modern. Penulis mencari riset dengan menggunakan gawai dan menggunakan beberapa aplikasi berita yang sudah diunduh sebelumnya oleh penulis. Penulis juga melakukan riset dengan menonton video di *youtube* tentang tema tersebut, agar penulis dapat membayangkan bagaimana cara pengambilan gambar yang tepat dalam liputan.

Setelah melakukan riset penulis sudah mulai dapat gambaran tentang pertanyaan pada saja yang akan diajukan. Susunan pertanyaan yang dibuat oleh penulis tentunya mengandung unsur 5W + 1H mengenai bagaimana mempertahankan eksistensi kue serabi tradisional ini, mengapa masih menggunakan kayu bakar untuk membuat serabi, apa yang membuat serabi ini berbeda dengan serabi lain selain cara memasaknya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut nantinya akan dikembangkan lagi oleh penulis saat narasumber menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.

Penulis melakukan observasi langsung ke tempat pedagang serabi yang terletak di Pasar Bandeng Tangerang. Obseravasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan menentukan jadwal liputan. Penulis membuat janji untuk melakukan peliputan pada pukul 07:00 di Pasar Bandeng. Saat melakukan peliputan penulis mewawancarai dua orang yaitu Bu Atun sebagai penjual dan pembeli agar informasi yang didapat juga seimbang . Untuk wawancara pembeli, penulis memilih secara acak pembeli yang datang.

Penulis sesekali diminta untuk tampil di depan layar, untuk menjadi reporter sehingga suasana dalam video akan lebih hidup dan tidak membosankan. Salah satunya dalam peliputan “Tahu Gejrot Bang Tepos” penulis meliput sekaligus menjadi reporter dalam beita tersebut.

### 3. 5 Video Berita yang tayang di youtube *channel* Beritaindonesia.link



Sumber: Youtube Beritaindonesia.link

Gambar 3.5 merupakan salah satu video yang memperlihatkan penulis tampil di depan layar. Penulis menyampaikan informasi tentang kuliner tahu gejrot yang sedang viral di daerah Gading Serpong. Penulis akan tampil di depan layar ketika meliput kuliner, agar penonton dapat merasakan dan informasi yang dibangun akan lebih hidup. Selain itu, untuk menggugah minat penonton dalam membeli dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait kuliner.

Pada tahap peliputan tentunya terdapat proses wawancara, menurut Ishwara (2005) wawancara adalah pertemuan tatap muka yang melibatkan interaksi antara verbal dua orang atau lebih dengan suatu maksud yang khusus dan difokuskan pada suatu masalah khusus (Ishwara, 2005, p. 85). Dalam peliputan berita yang dilakukan penulis melakukan wawancara secara langsung. Meskipun di masa pandemi penulis melakukan wawancara sesuai dengan protokol Kesehatan, tetap menjaga jarak dan menggunakan masker.

Penulis mewawancarai seorang pedagang kaki lima tentunya penulis sudah dapat memprediksikan keadaan dan situasi yang terjadi karena sudah melakukan riset. Saat melakukan wawancara dengan pedagang, terdapat narasumber yang menjawab pertanyaan cukup singkat dan menjawab seperlunya. Salah satunya saat penulis bertanya kepada pedagang tahu gejrot,

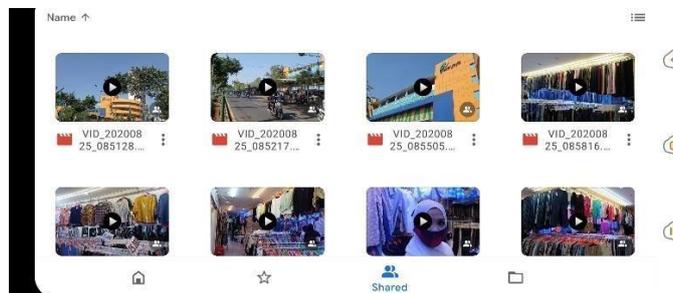
tentang bagaimana mereka bertahan di tengah masa pandemi ini. Dikarenakan pedagang kaki lima tidak diperbolehkan untuk berjualan dari waktu yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Narasumber menjawab dengan jawaban yang cukup singkat dan membuat penulis mengembangkan jawaban tersebut agar apa yang ingin diketahui penulis dapat terjawab. Situasi saat melakukan liputan pada pedagang memang kurang kondusif dikarenakan suara dari jalan raya dan terkadang tertunda saat ada beberapa pembeli datang.

Proses pengambilan gambar, di tahap ini tentunya penulis sudah dapat memastikan apa yang harus didahului dalam peliputan. Pertama, penulis akan melakukan peliputan pada narasumber yang sudah siap untuk diwawancarain. Pada tahap pengambilan gambar penulis mengalami sedikit kesulitan karena dimasa pandemi tempat yang dikunjungi pandemi tutup lebih cepat dan penulis menjadi terburu-buru dalam mengambil gambar. Pada tahap peliputan ini penulis mengalami kendala saat mengambil tema kuliner di Pasar Lama Tangerang, karena

suasana nya diambil pada malam hari dan pencahayaan yang kurang.

Selain menjadi reporter, penulis juga harus menjadi juru kamera untuk mengambil semua gambar yang dibutuhkan menggunakan gawai. Menurut Bonafix (2011), posisi kamera yang mengarah pada sebuah objek tertentu memiliki pengaruh terhadap makna dan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Seorang juru kamera harus memperhatikan cara yang baik dalam pengambilan gambar. Dalam mengambil gambar penulis lebih sering menggunakan sudut pengambilan gambar *eye level* yaitu pengambilan gambar yang sejajar dengan posisi obyek, dengan ukuran gambar *Medium Close Up* teknik pengamilan gambar ini memiliki batasan dari kepala hingga dada, *Medium Shot* pengambilan gambar yang diambil dari pinggang hingga ke atas kepala untuk memperlihatkan sosok objek dalam frame, dan *Full Shoot* pengambilan gambar dari kaki hingga kepala, tujuannya untuk memperlihatkan objek secara keseluruhan bersama dengan lingkungan sekitar tempat objek tersebut diambil (Bonafix, 2011, p. 850-852).

Gambar 3.6 Hasil pengambilan gambar dengan posisi *landscape*



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.6 merupakan beberapa hasil pengambilan gambar dalam bentuk *landscape* yang sudah di upload ke dalam folder *google drive*. Teknik pengambilan gambar tersebut disesuaikan pada ukuran platform media yang digunakan oleh *Beritaindonesia.link*. Pada proses pengambilan gambar penulis menggunakan teknik yang telah dipelajari diperkuliahan dan menerapkan pada praktik kerja magang. Teknik pengambilan gambar menggunakan gawai sama saja dengan teknik pengambilan gambar menggunakan kamera. Posisi yang digunakan untuk mengambil gambar yakni *landscape*.

### 3. Naskah Liputan

Tahap berikutnya yang dilakukan oleh penulis adalah membuat naskah yang

dibuat cukup singkat dan menggunakan bahasa yang sederhana. Meskipun naskah yang ditulis oleh penulis cukup singkat, tetapi isi naskah berita tersebut harus lengkap dan akurat. Dalam menulis naskah teknik yang digunakan penulis adalah “*Kiss (keep it short dan simple) and tell*” *kiss* ini ditunjukkan agar tulisan itu singkat dan sederhana, tidak berlebihan. Dengan menghindari kalimat yang rumit, dan dapat memilih kalimat yang pendek dan tepat (Ishwara, 2005, p. 99).

Penulis menuliskan memanfaatkan aplikasi *note* yang tersedia di gawai untuk menulis naskah agar dapat dikirim langsung melalui *whatsapp* kepada editor. Naskah yang dibuat untuk *voice over* umunya sama dengan naskah yang digunakan oleh presenter yang membacakan berita, yaitu dengan menggunakan huruf kapital dan mengganti tanda baca seperti koma, titik menjadi garis miring (/).

Tabel 3.2 Contoh Naskah Beritaindonesia.link

AUDIO	VISUAL
	BUMPER IN
BUBUR HOKIE MENJADI MENU KULINER PALING DISUKAI/ DI PASAR LAMA TANGERANG//BERLOKASI DI JALAN KISAMAUN/SUKASARI/TANGERANG/BUBUR HOKIE BANYAK DIBURU PEMBELI KARENA/ RACIKAN BUBURNYA DICAMPUR DAGING KEPITING// ---OPENING REPORTER SELAIN KEPITING/BUBUR AYAM HOKIE MENGGUNAKAN CAKWE SEBAGAI PELENGKAP SAJIAN//DENGAN KOMPOSISI CAKWE DAN DAGING KEPITING/JADILAH PEMBELI TERPIKAT// ---REVIEW PRESENTER TENTANG BUBUR AYAM HOKIE ---WAWANCARA PENJUAL	FOOTAGE: -Suasana pasar lama Tangerang - Bubur ayam hokie - Letak bubur ayam hokie - Cara pembuatan bubur ayam - Menu harga bubur ayam hokie

<p>HARGANYA MULAI DARI LIMA BELAS RIBU/MAKA SUDAH BISA MENCICIPI BUBUR HOKIE//</p> <p>--- WAWANCARA PENJUAL</p> <p>--- WAWANCARA PEMBELI</p> <p>--- CLOSING REPORTER</p>	
--	--

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.2 merupakan salah satu contoh naskah berita yang dibuat penulis untuk mengisi konten di *channel youtube Beritaindonesia.link*. Liputan tersebut berjudul “Nikmatnya Bubur Kepiting Hokie” naskah yang dibuat oleh penulis cukup singkat karena penulis sudah menyampaikan informasi lengkapnya saat tampil di depan kamera. Video ini memiliki durasi 3 menit 25 detik, memiliki 2 narasumber, dan penulis tampil dalam *frame*. Hasil penelitian bertahun-tahun yang dilakukan oleh Project for Excellence in Journalism dalam Kovach & Rosentiel (2001) menyebutkan bahwa stasiun berita yang membuat banyak berita pendek, dibawah 45 detik per berita, cenderung kehilangan audiens. Sebaliknya, stasiun berita yang membuat banyak berita lebih dari dua menit, cenderung mendapatkan audiens (Kovach & Rosentiel, 2001, p. 193). Dalam hal ini *Beritaindonesia.link* menyajikan berita sesuai dengan kebutuhan audiens yang ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan singkat serta terpercaya

Pada contoh kalimat pembuka dalam video “*BUBUR HOKIE MENJADI MENU KULINER PALING DISUKAI/ DI PASAR LAMA TANGERANG//BERLOKASI DI JALAN KISAMAUN/SUKASARI/TANGERANG/BUBUR HOKIE BANYAK DIBURU PEMBELI KARENA/ RACIKAN BUBURNYA DICAMPUR DAGING KEPITING//*” kalimat ini dipilih sebagai informasi utama yang diberikan kepada penonton, agar mengetahui letak dan posisi bubur ayam hokie, agar penonton langsung mengetahui informasi yang dibutuhkan. Setelah mengetahui tentang apa yang diangkat dalam video tersebut, dilanjutkan oleh *opening reporter*. *Opening* ini

digunakan untuk menyapa penonton, dan membuat penonton merasa lebih dekat serta merasa terajak saat menonton video tersebut.

Pengambilan *footage* gapura pasar lama dan suasana Pasar Lama, sesuai dengan naskah yang ditulis *footage* yang digunakan oleh penulis sesuai dengan apa yang dibicarakan agar berkesinambungan dan sesuai agar alur cerita yang ingin disampaikan kepada penonton tersampaikan. Pengambilan gambar pada *footage* ini menggunakan *eye angle*.

Pada kalimat “*SELAIN KEPITING/BUBUR AYAM HOKIE MENGGUNAKAN CAKWE SEBAGAI PELENGKAP SAJIAN//DENGAN KOMPOSISI CAKWE DAN DAGING KEPITING/JADILAH PEMBELI TERPIKAT//*” pada liputan kuliner naskah tersebut perlu ada sebagai informasi pelengkap yang penulis belum sampaikan, seperti naskah yang dibuat sesuai dengan *footage* yang ditampilkan yaitu saat pembuatan bubur ayam hokie, agar penonton mengetahui apa saja varian *topping* yang ditawarkan.

Reporter tampil kembali untuk mencicipi bubur ayam hokie dan menjelaskan sedikit tentang rasa dari bubur ayam hokie, agar selera penonton lebih tergugah untuk membeli dan mencicipinya langsung. Untuk melengkapi informasi ini penulis mewawancarai pemilik dan pembeli bubur ayam hokie tersebut agar informasi ini akurat.

#### **4. Melakukan Voice Over**

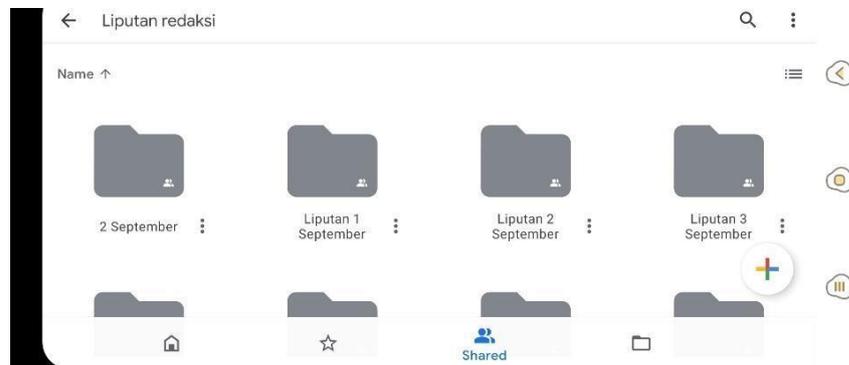
Proses selanjutnya penulis melakukan *voice over*, penulis menggunakan aplikasi yang tersedia pada gawai yaitu *voice recorder* untuk merekam suara. Intonasi yang disesuaikan dengan pilihan dan suasana dari video. Karena dalam video tersebut hanya berdurasi singkat, naskah yang dibutuhkan untuk VO tidak begitu panjang. Oleh sebab itu, penulis diajarkan untuk membaca naskah dengan intonasi yang cepat dan jelas, serta menyesuaikan video yang telah di edit oleh editor.

#### **5. Proses Editing Video**

Setelah melakukan beberapa tahap, tahap berikutnya adalah proses editing. Pada tahap ini editor dapat memilih mana gambar yang nantinya akan dibutuhkan dalam videonya. *Footage* yang dikumpulkan nantinya akan disusun sesuai dengan

keinginan editor dan alur yang sudah ditentukan untuk jalan ceritanya.

Gambar 3.7 *footage* yang dikumpulkan melalui *google drive*



Sumber: Dokumen Pribadi

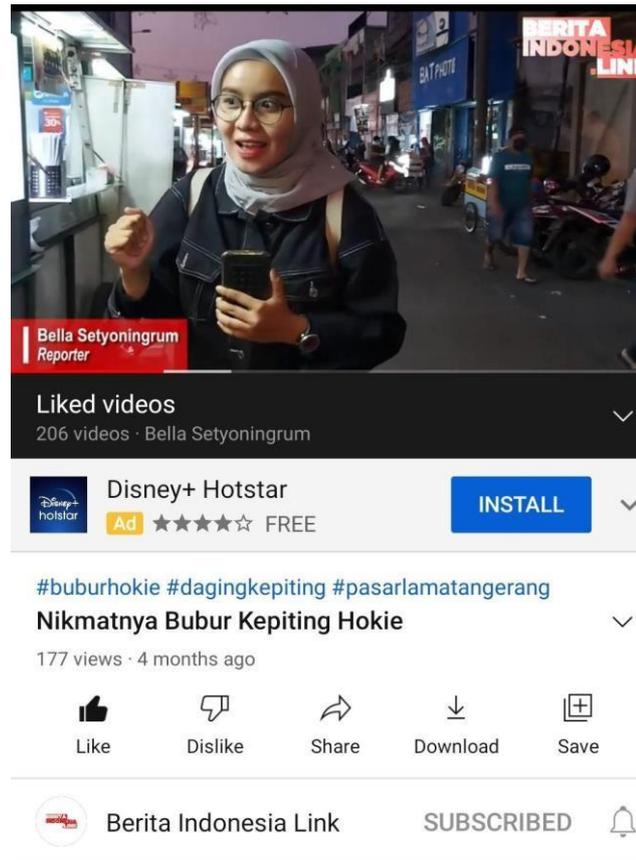
Gambar 3.7 menjelaskan tentang pengumpulan *footage* yang sudah diambil oleh penulis dikirimkan melalui *google drive/whatsapp* agar Andika Prasetya selaku editor dapat memilih *footage* yang sesuai dengan naskah yang sudah ditulis sebelumnya, dan menyesuaikan *voice over* yang sudah dilakukan.

Andika memilih beberapa *footage* yang dibutuhkan lalu mengedit video dengan menggunakan aplikasi adobe premier. Penulis membantu dengan memberikan arahan agar alur sesuai apa yang diinginkan. Setelah proses editing selesai, redaktur mengecek kembali hasil dari editan tersebut agar tidak terjadi kesalahan saat video tersebut telah diunggah di youtube

## 6. Hasil video yang sudah tayang

Setelah liputan yang dilakukan telah selesai dan sudah melalui beberapa tahapan editor akan mengunggah video tersebut pada *channel youtube Beritaindonesia.link* agar dapat ditayangkan pada saat *live streaming Beritandonesia.link* pagi pada segmen hiburan.

### 3.8 Video yang sudah tayang di Beritaindonesia.link



Sumber: Youtube Beritaindonesia.link

Gambar 3.8 salah satu video liputan berjudul “Nikmatnya bubur kepiting hokie” yang sudah tayang di *Beritaindonesia.link* dengan jumlah 177 views. Liputan ini ditayangkan pada saat siaran *Beritaindonesia.link* pagi.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang penulis menemukan beberapa kendala. Penulis melakukan praktik kerja magang di masa pandemi Covid-19, pada saat penulis ingin melakukan liputan di salah satu tempat di Tangerang. Ternyata tempat tersebut tutup lebih cepat dan membuat penulis melakukan liputan secara terburu-buru. Sehingga membuat hasil yang diperoleh kurang maksimal, dan *footage* yang diambil

oleh penulis tidak begitu banyak. Selain itu pencahayaan yang kurang saat peliputan di sore dan malam hari membuat hasil dari video yang diambil oleh penulis kurang maksimal. Dimasa pandemi seperti ini tentunya penulis mengalami kesulitan saat ingin menemui narasumber untuk diwawancarai. Selain itu, PSBB di Jakarta di

perpanjang sehingga para pekerja harus dirumahkan selama dua minggu. Oleh karena itu penulis melakukan praktik kerja magang dirumah. Kendala yang pernah dihadapi penulis pada saat melakukan *live report*, karena alat yang terbatas resolusi dan hasil dari *live report* yang dilakukan penulis kurang maksimal. Kendala yang dialami oleh penulis tidak memiliki identitas seperti *id card* yang menunjukkan bahwa penulis adalah seorang jurnalis yang diutus dari media untuk melakukan liputan. Beberapa tempat yang ingin penulis liput tidak mengizinkan hanya dengan menggunakan idenitas lisan saja tetapi membutuhkan beberapa surat izin yang perlu disetujui oleh beberapa pihak dari tempat yang ingin diliput.

Penulis menggunakan gawai untuk melakukan liputan. Kendala yang sering dialami saat melakukan liputan yaitu ponsel penulis panas dan tiba-tiba mati dikarenakan mereka dengan kapasitas UHD yang besar, agar dapat menghasilkan gambar yang jelas dan jernih. Besar durasi yang menggunakan kapasitas UHD adalah lima menit.

### **3.3.3 Solusi**

Berbagai macam kendala yang dialami. Penulis memiliki solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Untuk narasumber yang sulit dihubungi penulis mengambil solusi untuk menghubungi narasumber lainnya, dalam lingkup dan tema yang sama untuk menghindari pergantian tema yang sudah di tentukan. Penulis melakukan pergantian tema apabila tempat yang akan diliput merupakan tempat wisata yang memerlukan surat izin tugas liputan dari media tempat penulis magang.

Penulis yang melakukan liputan dengan gawai kendala yang sering dihadapi sudah dijelaskan sebelumnya. Untuk itu penulis menemukan solusi saat melakukan wawancara pada narasumber penulis memotong atau menyudahi saat durasi mencapai tiga menit dan mulai melanjutkan kembali untuk menghindari hal-hal tersebut.